

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perbankan, terutama perbankan syariah tidak lepas dari berbagai permasalahan salah satunya adalah masalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan kegiatan utama dalam perbankan sebagai usaha untuk memperoleh keuntungan. Akan tetapi pembiayaan rawan resiko kredit yang tidak saja merugikan bank tapi juga berakibat pada masyarakat penyimpan dan pengguna dana.

Penyebab utama terjadinya resiko kredit pembiayaan adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian kredit yang kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan resiko usaha yang dibiayainya.¹

Untuk meminimalisir permasalahan tersebut, maka bank yang melakukan suatu pembiayaan dapat bekerjasama dengan Lembaga Keuangan lainnya seperti Asuransi Penjaminan Kredit untuk memberikan penjaminan terhadap pembiayaan yang dilakukan. Hal ini sangatlah bersesuaian dengan anjuran Islam bahwa setiap

¹Drs. Zainul Arifin, MBA, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, cet.4, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006, Hlm. 225.

orang Islam adalah bersaudara.² Kerjasama yang dilakukan dalam usaha haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah

Dalam melakukan aktivitas ekonomi, diantaranya kerjasama, agama Islam mengajarkan para pemeluknya dan bahkan orang lain sekalipun supaya selalu didasarkan pada: prinsip rela sama rela ('*an taradhin*), prinsip berkeadilan (*al adalah*), prinsip manfaat/ nilai guna (*al manfa'ah*), dan prinsip saling menguntungkan/ paling sedikit tidak saling merugikan (*la dharar wa la dhirar*).³

Allah SWT berfirman:⁴

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS: Al-Maidah Ayat: 2)*⁵

Dalam penjaminan, risiko yang dihadapi lebih banyak bersifat *moral risk* misalnya ketidakmampuan membayar cicilan pinjaman dari debitur kepada kreditur (kredit macet). Tujuan dari penjaminan adalah untuk memenuhi kebutuhan bonafiditas penerima pinjaman.

² Surtahman Kastin Hasan dan Sanep Ahmad, *Ekonomi Islam: Dasar dan Amalan*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2005, Hlm. 138.

³ Muhammad Amin Suma, *Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional*, Jakarta: Kholam Publishing, 2006, Hlm. 26.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tahun 2002*, Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006, Hlm. 141.

⁵ *Ibid.*

Salah satu aspek penting dalam pengukuran kinerja asuransi penjaminan kredit adalah efisiensi. Efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input*. Kemampuan menghasilkan *output* yang maksimal dengan *input* yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi yang dilakukan, lembaga keuangan dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat *output* yang optimal dengan *input* yang ada atau dengan cara mendapatkan tingkat *input* yang minimum dengan tingkat *output* tertentu.

Penilaian efisiensi kerjasama penjaminan antar bank dan asuransi penjaminan kredit menjadi sangat penting dalam kondisi seperti ini, karena efisiensi merupakan gambaran kinerja suatu asuransi penjaminan kredit sekaligus menjadi faktor yang harus diperhatikan bank untuk bertindak rasional dalam meminimumkan tingkat risiko yang dihadapi dalam menghadapi kegiatan operasinya. Analisis mengenai efisiensi menjadi sangat penting karena penghimpunan dan penyaluran pembiayaan yang ekspansif tanpa memperhatikan faktor efisiensi akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang bersangkutan. Pengukuran efisiensi dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan membandingkan tingkat efisiensi beberapa asuransi yang bekerjasama dengan Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung. Hasil perbandingan yang dilakukan bisa dijadikan acuan untuk Bank BRISyari'ah KCI Citarum Bandung kedepannya. Pada penelitian ini, penulis menuangkannya ke dalam judul: ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI KERJASAMA

ASURANSI PENJAMINAN DI BANK BRISYARIAH KCI CITARUM BANDUNG DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pelaksanaan kerjasama asuransi penjaminan di Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung?
2. Bagaimana analisis perbandingan efisiensi kerjasama asuransi penjaminan di Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kerjasama asuransi penjaminan di Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung.
2. Untuk mengetahui analisis perbandingan efisiensi kerjasama asuransi penjaminan di Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

1.4 Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian. Definisi asuransi adalah:

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima pembayaran premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.⁶

Sedangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pasal 1 ayat 12 disebutkan mengenai pengertian penjaminan yaitu :

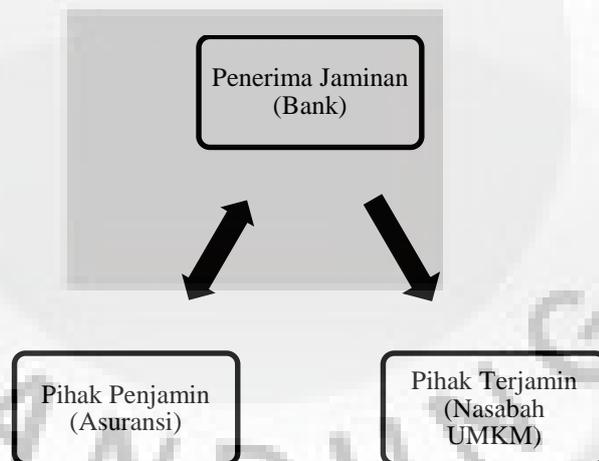
Penjaminan adalah pemberian jaminan pinjaman Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah oleh lembaga penjamin kredit sebagai dukungan untuk memperbesar kesempatan memperoleh pinjaman dalam rangka memperkuat permodalannya.⁷

Asuransi penjaminan kredit pada dasarnya adalah bentuk gabungan dari asuransi kredit dan penjaminan kredit dimana jenis asuransi ini mengcover ketidak mampuan debitur dalam melunasi sisa pinjaman kepada kreditur sebagai akibat dari risiko-risiko, seperti meninggal dunia atau wanprestasi. Mekanisme asuransi berjalan pada saat terjadi meninggalnya debitur, sedangkan penjaminan akan berperan pada saat terjadi klaim non meninggal dunia.

⁶ Undang-Undang No. 2 Tahun 1992.

⁷ Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Pasal 1 ayat (12).

Seperti yang kita ketahui, banyak sekali usaha kecil, menengah, dan koperasi yang potensial dalam menggerakkan roda perekonomian dan menyerap tenaga kerja, sedangkan salah satu problem usaha kecil, menengah, dan koperasi dalam mengembangkan usahanya adalah keterbatasan dalam hal agunan pada saat meminjam kredit bank, maka perusahaan penjamin kreditlah sebagai jalan keluarnya. Pola kerjanya adalah perusahaan tersebut menjamin kredit nasabah yang kekurangan agunan tersebut (nasabah dikenakan fee penjaminan) agar tetap mendapatkan kredit dari pihak bank, sehingga apabila terjadi tunggakan kredit dari nasabah, maka Bank mendapatkan *backup* baik berupa agunan yang diserahkan nasabah dan pembayaran klaim dari perusahaan penjamin kredit.

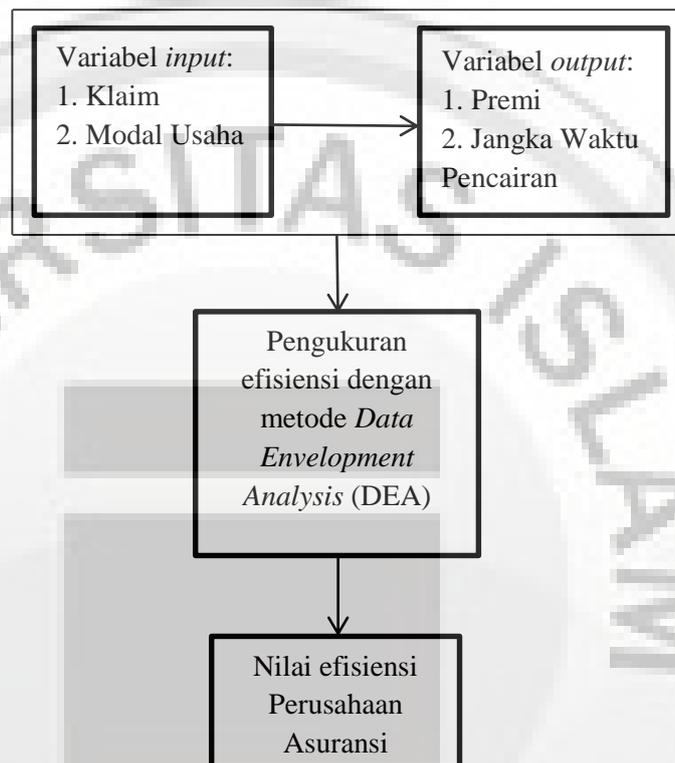


Gambar 1.1

Skema Penjaminan UMKM

Dari skema di atas dapat dijelaskan, Bank (Penerima Jaminan) memberikan pembiayaan berupa kredit kepada nasabah Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)/ Terjamin. Selanjutnya Pihak Bank mengajukan permohonan kepada Asuransi (Penjamin) atas pengajuan kredit terjamin kepada Bank. Jika

pihak terjamin tidak bisa melakukan kewajibannya kepada bank maka Penjamin lah yang sementara menanggung kewajiban kredit Terjamin kepada Bank.



Gambar 1.2

Skema Variabel Pengukuran Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi

Variabel *input* yang digunakan dalam penelitian ini yakni klaim, dan modal usaha, variabel-variabel itulah yang akan mempengaruhi variabel *output* yakni premi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Analisis ini kemudian akan menghasilkan perumusan *frontier* interaksi antar *input* dalam mempengaruhi jumlah *output* yang dihasilkan. Hubungan *input* dan *output* tersebutlah yang kemudian akan menentukan nilai

efisiensi, sehingga akan dapat dilihat perbandingan efisiensi perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung.

1.5 Metode dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Metode penelitian ini bersifat diskriptif analisis, sehingga data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan logika deduktif dan induktif. Adapun rangkaian kegiatan yang penulis gunakan dalam metodologi penelitian ini adalah:

1.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang digali dari beberapa sumber utama yakni data yang diperoleh secara langsung dari direksi Asuransi Al-Amin, direksi Asuransi Bringin Life Syari'ah, direksi Asuransi Sinar Mas Syari'ah, direksi Asuransi Mega Life Syariah, dan direksi Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang di dapat dari sumber kedua yaitu dari literatur, dokumen atau pustaka.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, Hlm. 100.

- i. Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan karyawan di Asuransi Al-Amin, Asuransi Bringin Life Syari'ah, Asuransi Sinar Mas Syari'ah, Asuransi Mega Life Syari'ah dan Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- ii. Dokumentasi (kajian pustaka) yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Maka data yang akan penulis telusuri yakni data mengenai penjaminan syari'ah.
- iii. Studi kepustakaan (*Library Reserch*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan bahan-bahan yang berasal dari pustaka, yaitu buku-buku dan literatur yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas sebagai landasan teori masalah yang diteliti.

1.5.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1.5.3.1 Variabel *Input*

Variabel *input* adalah variabel yang mempengaruhi variabel *output*, dalam penelitian ini yang digunakan adalah klaim, dan modal usaha.

1.5.3.2 Variabel *Output*

Variabel *output* adalah variabel yang menjadi pusat perhatian, dalam penelitian ini yang digunakan adalah premi dan jangka waktu pencairan.

1.5.3.3 Efisiensi

Efisiensi merupakan pengukuran seberapa baik perusahaan mengelola *input* menjadi *output* atau jumlah pengeluaran yang dihasilkan dari suatu *input* yang dipergunakan. Suatu perusahaan dapat dikatakan efisiensi, apabila:

1. Menggunakan jumlah unit *input* yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah unit *input* yang digunakan oleh perusahaan lain dengan menghasilkan *output* yang sama.
2. Menggunakan jumlah *input* yang sama tetapi dapat menghasilkan jumlah *output* yang lebih besar.

Ringkasan definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
I N D E X	Klaim	Klaim adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian.	1.Plafon Pembiayaan 2.Jangka waktu pembiayaan	RASIO
		Modal adalah segala sesuatu baik berupa uang	Jumlah Asset perusahaan	RASIO

	Modal Usaha	maupun keseluruhan barang-barang yang masih ada dalam proses produksi dan digunakan untuk biaya usaha.		
O U T P U T	Premi	Premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh seorang pemegang polis kepada perusahaan asuransi sehubungan adanya perjanjian pertanggungan yang dituangkan dalam polis asuransi.	Jumlah premi yang dibayar oleh nasabah	RASIO
	Jangka Waktu Pencairan	Jangka Waktu Pencairan merupakan waktu yang dibutuhkan perusahaan asuransi untuk memberikan klaim.	Jangka Waktu Pencairan Klaim	RASIO

1.5.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu diambil secara tidak acak yaitu *Purposive Sampling* dan sampel dalam penelitian ini yakni perusahaan asuransi yang melakukan kerjasama penjaminan dengan Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung, diantaranya:

1. Asuransi Al-Amin
2. Asuransi Bringin Life Syari'ah
3. Asuransi Sinar Mas Syari'ah
4. Asuransi Mega Life Syari'ah

1.5.5 Metode Analisa Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹ Metode analisa data yang penulis gunakan di sini adalah metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*.

⁹Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996, Hlm. 104.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut yaitu:

Bab I menjelelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II akan dikemukakan uraian secara teoritis mengenai teori efisiensi, dan teori asuransi penjaminan syari'ah yang terdiri dari pengertian penjaminan, dasar hukum penjaminan, dan ketentuan penjaminan.

Bab III membahas mengenai objek penelitian, meliputi deskripsi umum Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung, deskripsi umum Asuransi Al-Amin, deskripsi umum Asuransi Bringin Life Syari'ah, deskripsi umum Asuransi Sinar Mas Syari'ah, dan deskripsi umum Asuransi Mega Life Syari'ah.

Bab IV berisi analisa perbandingan efisiensi kerjasama penjaminan di Bank BRISyariah KCI Citarum Bandung dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.